

## Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kotabaru Ikuti Pelatihan Fasilitator Dana Alokasi Khusus Sanitasi



Sumber gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/730x487/2023/03/18/WhatsApp-Image-2023-03-17-at-21.35.17.jpeg.webp>

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kotabaru mengikuti pelatihan peningkatan tenaga fasilitator lapangan (TFL) DAK sanitasi yang di selenggarakan oleh gabungan 11 kabupaten/kota se Kalimantan Selatan di Banjarbaru.

“Pelatihan tersebut sebagai upaya peningkatan mutu fasilitator lapangan untuk melakukan kegiatan fisik swakelola yang lebih berkualitas,” kata kepala Dinas PUPR Kotabaru Suprapti Tri Astuti di Kotabaru, Sabtu Menurut Astuti, kabupaten/kota diwajibkan melakukan kegiatan fisik swakelola yang lebih berkualitas.

Sesuai hasil rekomendasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Balai Prasarana dan Permukiman Wilayah (BPPW) Kalimantan Selatan.pada saat melakukan konsultasi (desk) kegiatan DAK infrastruktur bidang sanitasi tahun anggaran 2023, pada November 2022 lalu.

“Kotabaru mengirimkan 10 orang terpilih dari tenaga fasilitator lapangan DAK sanitasi,” ujar Astuti. Mereka yang mengikuti pelatihan di antaranya dari Bidang Sumberdaya Daya Air (SDA) dan Penyehatan Lingkungan (PL). Ia menambahkan, pelatihan ini juga untuk pembekalan bagi tenaga fasilitator lapangan yang berkomitmen tinggi dan mampu menggerakkan swadaya masyarakat dalam hal sanitasi. “Pelatihan ini dikoordinir oleh PUPR Banjarbaru,” kata Astuti Pelatihan berlangsung selama dua hari 17-18 Maret 2023, dengan narasumber dari Kementerian PUPR dan BPPW provinsi Kalimantan Selatan.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banjarmasin memberikan penghargaan kepada Kabupaten Barito Kuala (Batola) atas kinerja penyaluran DAK Fisik terbaik di Kalimantan Selatan (Kalsel) tahun 2022. Penghargaan diserahkan kepada Bupati Hj Noormiliyani AS, di ruang kerjanya, Rabu (21/9/2022).

Kedatangan Kepala KPPN Banjarmasin Tri Ananto Putro disambut langsung oleh Bupati Batola Hj Noormiliyani AS didampingi Sekda Batola Zulkipli Yadi Noor dan Kepala BPKAD Batola Samson. Penghargaan itu menjadi yang ketiga kali berturut-turut bagi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batola dalam penyaluran DAK fisik di Kalsel.

Kepala KPPN Banjarmasin Tri Ananto Putro mengatakan, kinerja Pemkab Batola sangat baik hingga menjadi yang terbaik nasional pada 2021 lalu. “Kami menilai untuk semester satu tahun 2022 ini kinerja Pemkab Batola sangat baik, bahkan mengalahkan kabupaten lain di Kalsel,” jelasnya.

Menurut dia, untuk penilaian tingkat nasional diserahkan kepada KPPN pusat. Rekonsialisasi pajak Pemkab Batola, sebut dia, bisa dibilang sangat baik dibanding kabupaten lain di Kalsel. “Seharusnya Kabupaten lain bisa meniru Batola, mengingat pajak ini akan ada bagian yang akan kembali kedaerah itu sendiri,” tambahnya.

Sementara, Bupati Hj Noormiliyani AS menyambut baik dan berterimakasih atas penghargaan tersebut. Menurutnya, penghargaan ini menjadi legacy yang indah bagi sisa kepemimpinannya. “Ini menjadi legacy yang indah bagi masa jabatan saya yang berakhir 4 November ini. Saya berharap pak sekda bisa mempertahankan kinerja bagus ini,” harap bupati.

Bupati berharap agar Pemkab Batola pada tahun 2022 bisa kembali menjadi terbaik nasional dalam penyaluran DAK fisik dan mampu mempertahankan kinerja baik dalam penyaluran DAK fisik.

### **Sumber Berita**

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/364755/pupr-kotabaru-ikuti-pelatihan-fasilitator-dak-sanitasi>, PUPR Kotabaru ikuti pelatihan fasilitator DAK sanitasi (18/03/23)
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/343417/pemkab-batola-raih-penghargaan-dak-fisik-tercepat-tiga-kali-berturut-turut>, Pemkab Batola raih penghargaan DAK Fisik tercepat tiga kali berturut-turut (21/09/22)

**Catatan:**

**Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik**

**✿ Pasal 2**

**Ayat (1)**

DAK Fisik terdiri atas 3 (tiga) jenis, meliputi:

- a. DAK Fisik Reguler;
- b. DAK Fisik Penugasan; dan
- c. DAK Fisik Afirmasi.

**Ayat (2)**

DAK Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan dan keluarga berencana;
- c. Perumahan dan pemukiman;
- d. Pertanian;
- e. Kelautan dan perikanan;
- f. Industri kecil dan menengah;
- g. Pariwisata;
- h. Jalan;
- i. Irigasi;
- j. Air minum;
- k. Sanitasi;
- l. Pasar;
- m. Energi skala kecil;
- n. Lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- o. Transportasi.